



Tanpa Masker

Dilarang Masuk Pasar

Ada Belanja Daring, Pasar Masih Umpel-umpelan

JOGJA, Radar Jogja – Saat Pasar Pagi di Salatiga, Jawa Tengah viral, karena menerapkan *physical distancing*, pasar di Kota Jogja masih *umpel-umpelan*. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja pun mewajibkan penjual dan pembeli memakai masker selama di pasar.

Kepala Bidang Penataan, Pengembangan, dan Pendapatan Pasar (P3P) Disperindag Kota Jogja, Gunawan Nugroho Hutmomo mengatakan, masker yang dibagikan habis untuk warga yang masuk pasar karena tidak memakai masker. "Masih ada pasar yang *umpel-umpelan* warga tidak pakai masker. Kasihan pedagang yang sepuh-sepuh di sana *umpel-umpelan kayak gitu*," katanya dihubungi kemarin (30/4).

Imbauan terus disampaikan agar masyarakat yang masuk pasar tetap menerapkan protokol covid-19. Seperti memakai masker, cuci tangan di wastafel yang telah disediakan dan jaga jarak. "Ada sanksi sekarang tidak pakai masker tidak boleh masuk pasar. Selama kita masih punya stok akan kita bagikan, kalau stok (masker) habis kami suruh balik kanan," ujarnya.

Terkait pembatasan orang yang masuk pasar menurutnya sangat memungkinkan untuk mence-

BANGKIT BERSAMA



gah adanya potensi kerumunan. Bukan untuk membatasi orang berbelanja di pasar tradisional melainkan fokusnya lebih kepada keamanan dan kenyamanan bersama di masa tanggap darurat covid-19.

Apalagi saat ini, Disperindag sudah melakukan optimalisasi belanja ke pasar dalam jaringan (daring). Bisa melalui nomor *Whatsapp*, *ojek online*, maupun *marketplace*. "Kalaupun ada pembatasan orang untuk masuk pasar saya kira sistem daringnya juga sudah siap. Karena masih ada pasar yang *umpel-umpelan*," jelasnya.

Dia menyebut, sampai saat ini selama belanja daring ke pasar di *launching*, lebih banyak masyarakat akses transaksi belanja melalui fitur *Goshop* pada aplikasi Gojek. Yaitu *driver ojek online* akan memutar pasar untuk membelanjakan pesanan dari masyarakat. Karena belanja berupa banyak komoditi pun melalui fitur ini, dengan biaya tarif pengiriman yang sama tanpa melihat jarak tempuh tujuan pengiriman yakni Rp 18 ribu. "Itu tarifnya sama belanja satu atau beberapa macam. Tapi ada juga yang

Instansi

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Kepala



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005